



INDONESIAINDICATOR

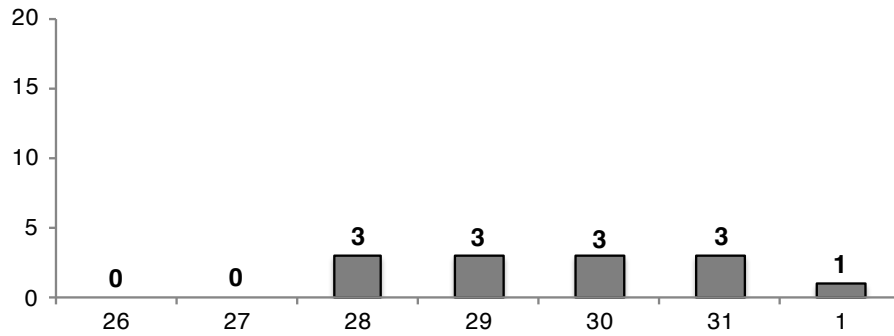
LAPORAN MEDIA CETAK

**Wakil Gubernur Jawa Tengah
(01 Agustus 2025)**

Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
1	1	1	0	0

Daily Statistic



Media Share

-

Influencers

-

Table Of Contents : 01 Agustus 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	01 Agustus 2025	Suara Merdeka	Kemiskinan Turun, Bukti Keberhasilan Antar Instansi	9	Positive	

Title	Kemiskinan Turun, Bukti Keberhasilan Antar Instansi		
Media	Suara Merdeka	Reporter	ekd-25
Date	2025-08-01	Tone	Positive
Page	9	PR Value	

Kemiskinan Turun, Bukti Keberhasilan Antarinstansi

SEMARANG - Pemerintah Provinsi Jawa Tengah mencatat keberhasilan dalam upaya menekan angka kemiskinan. Berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat kemiskinan di Jateng pada Maret 2025 turun menjadi 9,48%, dibandingkan pada September 2024 di angka 9,58%.

Penurunan itu merupakan hasil dari berbagai program terpadu lintas sektor yang dijalankan Pemprov di bawah kepemimpinan Gubernur Ahmad Luthfi dan Wakil Gubernur Taj Yasin. Keberhasilan ini tidak terlepas dari sinergi antarinstansi, mulai dari pusat hingga pemerintah kabupaten/kota. Plt Kepala BPS Jawa Tengah, Endang Tri Wahyuningsih, mengatakan, penurunan tersebut merupakan bentuk nyata dari keberhasilan program-program yang dilaksanakan secara kolaboratif. "Ini tidak bisa bekerja secara sektoral. Harus satu data, satu arah," ujarnya, baru-baru

ini. Beberapa faktor pendorong penurunan angka kemiskinan adalah pertumbuhan ekonomi Jateng pada Triwulan I 2025 yang mencapai 1,8%. Hal itu menjadikan Jawa Tengah sebagai provinsi dengan pertumbuhan tertinggi kedua secara nasional, setelah Maluku Utara. Adapun kontribusi terbesar terhadap perekonomian Jateng berasal dari sektor industri dan sektor pertanian pada triwulan I. Hal itu menyumbang pertumbuhan signifikan, juga menjadi pilar penting dalam menggerakkan ekonomi daerah. "Fokus Bapak Gubernur pada keta-

hanan pangan terbukti berdampak positif terhadap pengendalian inflasi dan penurunan kemiskinan. Produksi padi pada triwulan I 2025 mencapai 2,94 juta ton gabah kering giling, naik signifikan dibandingkan periode sebelumnya 2,55 juta ton," jelas Endang. **Peningkatan Investasi** Penurunan kemiskinan juga tidak lepas dari peningkatan investasi. Pemerintah mendorong pertumbuhan melalui pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Batang dan Kawasan Industri Kendal, yang mulai menunjukkan hasil melalui penyerapan tenaga kerja dan peningkatan kegiatan ekspor-impor. "Investasi juga memberikan kontribusi terhadap penurunan kemiskinan," tuturnya. Endang menambahkan, Pemprov kini mengandalkan Data Tunggal Sosial Ekonomi Nasional yang terintegrasi dengan Nomor Induk Kependudukan (NIK), guna memastikan setiap program penanggulangan kemiskinan lebih tepat sasaran.

BPS mencatat, pada Maret 2025 jumlah penduduk miskin di Provinsi Jawa Tengah turun 29,65 ribu orang menjadi 3,367 juta jiwa atau 9,48 persen. Jumlah ini menurun 0,10 persen poin dibanding September 2024 yang pada saat itu mencapai 9,58 persen. Dia juga mencatat sejumlah fenomena sosial turut menyumbang penurunan jumlah penduduk miskin di Jateng. Di antaranya, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada Februari 2025 tercatat 4,33 persen, turun bila dibandingkan Agustus 2024 yang tercatat 4,78 persen. Sementara, dibandingkan dengan periode yang sama pada Februari 2024, saat itu jumlahnya mencapai 4,39 persen. Disamping itu, pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah bergerak positif 4,96 persen, pada triwulan I 2025 (YoY), lebih tinggi dibanding pertumbuhan nasional 4,87 persen. Selain itu, inflasi pada Maret 2025 cenderung terjaga pada angka 0,75 persen dibanding September 2024 yang mencapai 1,57 persen. (ekd-25)